

Siaran Pers

Pameran Seni Rupa dalam Rangka Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia XX
“RESTART: Berhenti sejenak untuk melompat lebih jauh lagi”

Galeri Nasional Indonesia, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bekerja sama dengan Taman Budaya Lampung akan menyelenggarakan Pameran Seni Rupa dalam rangka Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia XX, bertajuk **“RESTART: Berhenti sejenak untuk melompat lebih jauh lagi”**.

Pameran akan dibuka pada Jumat, 12 November 2021 pukul 14.00 WIB melalui Zoom dan *live* Facebook Galeri Nasional Indonesia. Tautan Zoom di **bit.ly/PembukaanRESTART**. Pameran diagendakan untuk diresmikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, Fitra Arda. “Saya berharap pameran ini dapat memberikan dampak positif serta mampu memotivasi dan menyemangati para peserta pameran sebagai pelaku seni dan budaya daerah, yang berperan penting dalam mendorong perkembangan kemajuan kebudayaan nasional,” kata Fitra sebagai bentuk dukungannya terhadap Pameran “RESTART”. Pameran ini dapat dinikmati secara daring di laman <https://galnasonline.id/>.

Meskipun di tengah situasi penurunan kasus Covid-19 di Indonesia, Kepala Galeri Nasional Indonesia Pustanto menyatakan format daring masih dirasa paling tepat untuk pameran ini, karena dapat memperluas jangkauan akses audiens serta memberikan kemudahan untuk audiens dalam mengapresiasi karya-karya peserta pameran tanpa perlu dibatasi jarak dan waktu. “Pameran ini diselenggarakan sebagai wadah bagi keragaman ekspresi budaya sekaligus mendorong interaksi budaya yang memungkinkan terjadinya silaturahmi kesenian antarberbagai wilayah budaya yang ada di Nusantara. Karena itu, dalam pameran ini dilakukan sistem *open call* (aplikasi terbuka) melalui Taman Budaya di masing-masing daerah, untuk menjangkau para seniman dari berbagai wilayah di Indonesia,” ungkap Pustanto.

Melalui aplikasi terbuka yang diselenggarakan pada 19 Juli-12 September 2021, berhasil masuk 133 aplikasi dari 125 perupa yang berasal dari 29 provinsi. Kemudian tim kurator yang terdiri dari David dan Teguh Margono melakukan penyaringan kembali, hingga kemudian dihasilkan 60 karya hasil olah artistik 60 perupa yang berasal dari 29 provinsi, yang terdiri dari 28 Taman Budaya dan 1 Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Karya-karya yang berhasil lolos seleksi terdiri dari karya lukisan, patung, *video art*, dan instalasi.

Makna RESTART

“RESTART” merupakan ajakan untuk melihat secara kritis, memaknai, menilai, mengungkapkan ide, ekspresi, dan praktik seni dalam merespons konteks nilai-nilai kelokalan dari sudut pandang masing-masing perupa. “Ada dua kecenderungan yang bisa ditarik dari karya yang dipamerkan.

Pertama, perupa yang melihat persoalan sesuai dengan realitas kebudayaan yang terjadi sekarang. Kedua, melihat tema dengan segenap optimismenya dengan disertai pandangan kritis,” kata Teguh Margono.

Sementara itu, David menambahkan bahwa dari perbedaan sudut pandang perupa yang bersifat “lokal” inilah justru akan muncul acuan kita sebagai bangsa dalam bentuk multibudaya. “Perbedaan ini akan melahirkan sebuah mozaik yang indah, unik, dan menarik,” jelas David.

Lampung, 10 November 2021

Galeri Nasional Indonesia

Laman: galeri-nasional.or.id & kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional

Instagram: [galerinasional](https://www.instagram.com/galerinasional)

Facebook: [Galeri Nasional Indonesia](https://www.facebook.com/Galeri.Nasional.Indonesia)

Twitter: [galerinasional_](https://twitter.com/galerinasional_)

YouTube: [Galeri Nasional Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Narahubung:

Pranata Humas Ahli Muda Galeri Nasional Indonesia

Zamrud Setya Negara - 0877-8910-8384

PERUPA PESERTA PAMERAN SENI RUPA**“RESTART: Berhenti sejenak untuk melompat lebih jauh lagi”**

NO.	NAMA PERUPA	ASAL PROVINSI
1.	Agus Setiyawan	Lampung
2.	Aji Hidayat Febrianto	Sulawesi Utara
3.	Alexander Dimu	Nusa Tenggara Timur
4.	Alhendra DY	Jambi
5.	Alif Priyono	Sumatera Selatan
6.	Anggi Sidiq Prayogi	Lampung
7.	Arif Sulaiman	Jawa Tengah
8.	Ario Bayu	Sulawesi Selatan
9.	Ayu Sasmitha	Lampung
10.	Bani Hidayat	Kalimantan Barat
11.	Bayu Widodo	Yogyakarta
12.	Bunga Ilalang	Lampung
13.	Dedy Shofianto	Yogyakarta
14.	Dyah Retno Fitriani	Yogyakarta
15.	Eri Prabowo	Kalimantan Utara
16.	Esti Ebhi Evolisa	Nusa Tenggara Barat
17.	Fathul Ihsan	Kalimantan Barat
18.	Firstyadi	Lampung
19.	Frans Manuhutu	Maluku
20.	I Wayan Mandiyasa	Bali
21.	I Wayan Suwarita	Bali
22.	Ika Kurnia Mulyati	Banten
23.	Ilham Gusti Syahadat	Bali
24.	Ireng Halimun	DKI Jakarta
25.	Iswadi Basri	Aceh
26.	Jacky Lau (Oyang)	Nusa Tenggara Timur
27.	Julianto	Sulawesi Tenggara
28.	Khalil Zuhdy Lawna	Riau
29.	Lejar Daniartana	Yogyakarta
30.	Lukman Nulchakim	Jawa Timur
31.	M. Febriandy	Sulawesi Tengah
32.	M. Idris	Sumatera Selatan
33.	Makmur Digjaya	Sumatera Utara
34.	Monica Calista	Lampung
35.	Muchammad Widhi	Jawa Barat
36.	Muhammad Aqil Najih Reza	Bali
37.	Muslim Anang Abdullah	Kalimantan Selatan
38.	Nidya Edelin	Lampung

39.	Nurbaito	Lampung
40.	Ongki Sanjaya	Lampung
41.	Pipin Lanjani	Gorontalo
42.	Pulung Swandaru	Lampung
43.	Rahmatullah Polanagau	Sulawesi Barat
44.	Rainda Satrya Janari	Jawa Barat
45.	Rizki Ade Putra	Lampung
46.	Rudiansyah	Kalimantan Barat
47.	Saparul Anwar	Nusa Tenggara Barat
48.	Setyo Widayanto	Kalimantan Selatan
49.	Sigit Prhabu	Kalimantan Timur
50.	Syafarawansyah	Kalimantan Timur
51.	Syafiuddin Halid	Papua
52.	Tonizal	Lampung
53.	Trisnanto	Lampung
54.	Triyoso	Jawa Timur
55.	Tubagus Patoni	Banten
56.	Udhin FM	Sulawesi Tengah
57.	Woro Indah Lestari	Jawa Timur
58.	Yayat Gokilz	Gorontalo
59.	Yulita Reny Meilda	Kalimantan Tengah
60.	Yuni Darlena	Bengkulu